

MENINGKATKAN PEMAHAMAN TANDA BACA DALAM MENULIS MELALUI MEDIA CD INTERAKTIF BAGI ANAK KESULITAN BELAJAR

(SSR Kelas IV SD N 01 Alang Lawas Padang)

oleh:

Silvia Muchlis¹, Damri², Zulmiyetri³

***Abstrack:** Penelitian ini berawal dari ditemuinya seorang anak kesulitan belajar. Dari hasil pengamatan, tes maupun wawancara anak belum memahami tanda baca, itu terlihat dari tulisan anak tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman tanda baca dalam menulis bagi anak kesulitan belajar melalui media CD Interaktif. Adapun hipotesis penelitian ini adalah penggunaan media CD Interaktif dapat meningkatkan pemahaman tanda baca bagi anak kesulitan belajar kelas IV x di SD N 01 Alang Lawas Padang. Penelitian ini menggunakan desain A-B dalam bentuk Single Subject Research (SSR). Sebagai subjeknya adalah salah seorang anak kesulitan belajar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada kondisi baseline pemahaman anak kesulitan belajar x dalam memahami tanda baca sangat rendah. Dan setelah diberikan intervensi dengan menggunakan media CD Interaktif kemampuan anak meningkat. Dengan persentase perbandingan 40% pada kondisi baseline dan 93% pada kondisi intervensi. Dengan demikian hipotesis yang dikemukakan terjawab bahwa media CD Interaktif dapat meningkatkan pemahaman tanda baca bagi anak kesulitan belajar kelas IV X di SD N 01 Alang Lawas Padang.*

Kata Kunci: pemahaman tanda baca, media CD Interaktif, anak kesulitan belajar

PENDAHULUAN

Anak kesulitan belajar (*learning disability*) adalah suatu keadaan yang dialami individu yang memiliki IQ di atas normal yang merefleksikan dirinya dalam bentuk kesulitan dalam mempelajari satu atau beberapa mata pelajaran, sedangkan mata pelajaran yang lainnya tidak bermasalah.

Salah satu kesulitan belajar yang dialami anak adalah kesulitan belajar bahasa indonesia. Didalam pembelajaran bahasa ada beberapa keterampilan yang harus dikuasai anak yaitu, keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keterampilan ini sangat penting dan diperlukan anak sejak dini agar anak dapat melatih diri untuk menyampaikan atau mengungkapkan buah pikirannya dalam bentuk lisan maupun tulisan.

Dalam menyampaikan buah pikiran berupa tulisan diperlukan beberapa keterampilan seperti penggunaan ejaan-ejaan, pemilihan kata, suku kata, kalimat dan penggunaan tanda baca. Dengan menguasai keterampilan ini anak mampu menyusun kalimat secara baik dan benar. Sehingga maksud tulisannya dimengerti orang lain.

Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan dalam bentuk pengamatan pada SDN 01 Alang Lawas, semenjak awal November 2013 dikelas IV dijumpai seorang siswa (x) jenis kelamin laki- laki, umur 10 tahun. Statusnya bukan siswa pindahan dari sekolah lain. Tetapi masuk dari kelas satu sebagai siswa baru. Fisiknya normal dan tak berbeda dengan siswa lainnya, dari segi sosial anak ini pendiam dan memisahkan diri dari siswa lain.

Untuk mengkonfirmasi hal diatas peneliti melanjutkan wawancara dengan guru kelas, hasilnya guru kelas mengakui bahwa anak tersebut benar mengalami masalah dalam proses belajarnya dan pernah tinggal kelas pada saat kelas tiga karena sulit mencapai (KKM) kriteria ketuntasan minimal yang dituntut sekolah.

Berdasarkan wawancara diatas peneliti memastikan kondisi anak tersebut dengan mengadakan tes. Tes lisan dengan materi membaca wacana sederhana setelah itu ia diminta kembali menceritakan isi wacana dengan kalimat sendiri. Hasilnya ia bisa membaca meskipun terbata – bata dan tidak runtun. Selanjutnya peneliti membuat tes tertulis dalam bentuk dikte dengan materi menjawab pertanyaan, hasilnya anak bisa menjawab pertanyaan dengan tulisan yang tidak berjarak, terlalu panjang, dan tidak memberi tanda baca (titik, koma, tanya, seru dan hubung). Sehingga tulisan anak tersebut tidak dapat dipahami dan dimengerti. Dari beberapa kali tes yang sama diberikan tetap hasilnya tidak berbeda.

Dari fakta diatas maka jelaslah anak mengalami kesulitan memahami penggunaan tanda baca dalam menulis. Sebagai salah satu kecakapan penting dalam berbahasa. Pada hal anak tersebut masih memiliki potensi untuk dikembangkan. Untuk mengantisipasi kesulitan tersebut guru telah melakukan berbagai upaya dan hasilnya kurang maksimal.

Di dalam menulis, penggunaan tanda baca yang tepat sangat penting karena dapat memudahkan dalam menyampaikan isi tulisan. Sehingga isi tulisan dapat dipahami oleh pembaca. Disamping itu penggunaan tanda baca yang tepat juga dapat memperjelas dan mempertegas isi tulisan yang disampaikan kepada pembaca .

Atas dasar tersebut mendorong peneliti untuk mendalami masalah anak serta mencari jalan keluar sebagai alternatif pemecahannya dengan media CD Interaktif. Karena CD interaktif dipandang tepat untuk mengatasi kesulitan anak dalam belajar. Rusman dkk (2012: 68) mengemukakan media CD Interaktif merupakan media yang dioperasikan melalui komputer yang bertujuan memberikan pengalaman belajar yang

lebih kongrit melalui penciptaan tiruan – tiruan bentuk pengalaman belajar yang mendekati suasana yang sebenarnya.

Pemilihan media CD Interaktif ini dipilih dan digunakan dalam pembelajaran di sekolah dengan harapan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. sifat media ini selain interaktif juga bersifat multimedia yang meliputi sound, animasi, video, dan teks. Penggunaan media ini memungkinkan digunakan dalam berbagai tempat bahkan di sekolah maupun di rumah, serta yang paling utama adalah dapat memenuhi fungsi media pembelajaran secara umum.

Adapun alasan peneliti menerapkan media CD Interaktif sebagai alternatif dalam membantu anak untuk meningkatkan pemahaman penggunaan tanda baca dalam menulis bagi anak kesulitan belajar, media ini juga belum pernah digunakan oleh guru di sekolah. Maka dari itu peneliti ingin mengangkatnya kedalam sebuah judul penelitian dengan judul “ Meningkatkan pemahaman Tanda baca dalam menulis melalui media CD Interaktif Bagi Anak Kesulitan Belajar Kelas IV di SDN 01 Alang Lawas

METODOLOGI PENELITIAN

Berdasarkan permasalahan yang diteliti yaitu meningkatkan pemahaman tanda baca dalam menulis melalui CD Interaktif bagi anak kesulitan belajar kelas IV x di SD N 01 Alang Lawas, maka jenis penelitian yang digunakan adalah eksperimen. Pada penelitian eksperimen ini peneliti melakukan suatu percobaan guna meneliti suatu peristiwa atau gejala yang muncul akibat pemberian perlakuan percobaan tersebut.

Bentuk eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Single Subject Research (SSR). Penelitian ini menggunakan desain A – B, Penelitian ini menggunakan bentuk desain A – B, dimana (A) merupakan phase baseline sebelum diberikan *intervensi*, B merupakan phase treatment. Phase baseline (A) adalah suatu phase saat target behavior diukur secara periodik sebelum diberikan perlakuan tertentu. Phase treatment (B) adalah phase saat target behavior diukur selama perlakuan tertentu diberikan. Menurut sunanto (2005 : 54), kondisi baseline adalah kondisi dimana pengukuran perilaku sasaran dilakukan pada keadaan natural sebelum diberikan *intervensi* apapun dan kondisi *intervensi* adalah kondisi ketika suatu *intervensi* telah diberikan dan perilaku sasaran diukur di bawah kondisi tersebut.

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman tanda baca dalam menulis melalui media CD Interaktif bagi anak kesulitan belajar yang dilaksanakan dengan menggunakan metode SSR.

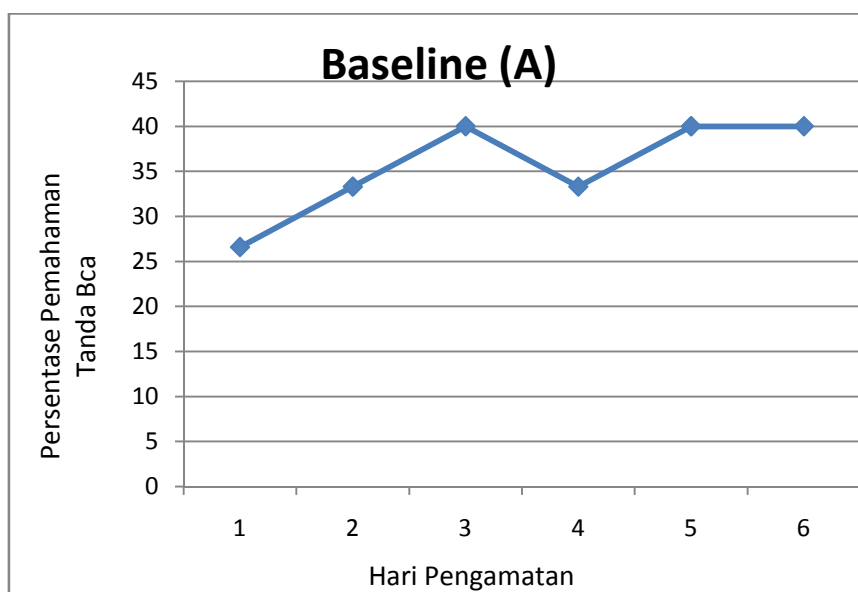
A. Deskripsi Data

Adapun data yang diperoleh dari hasil pengamatan pada kondisi baseline A dan *Intervensi B* dapat dilihat sebagai berikut:

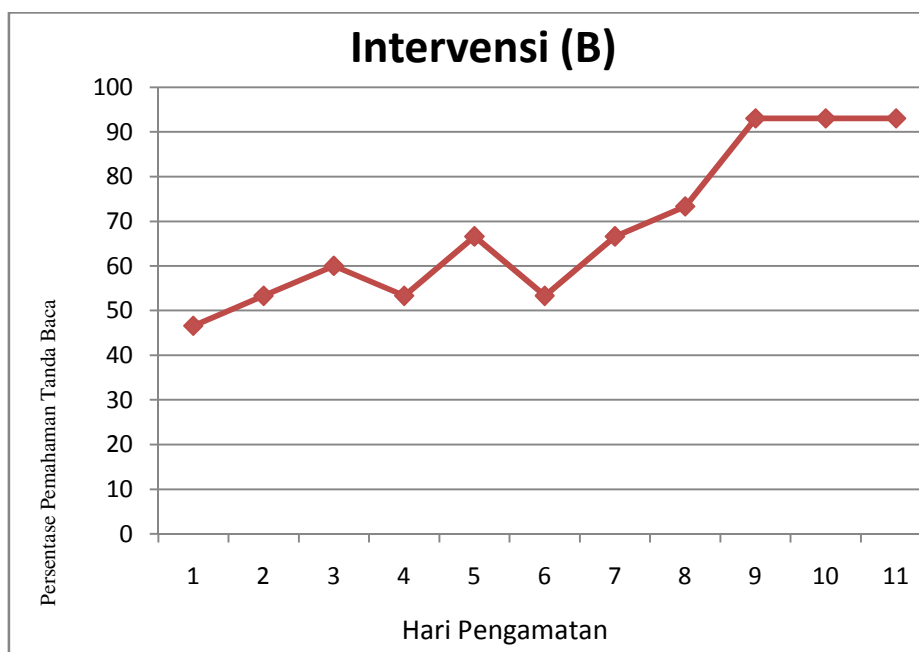
a. Kondisi Baseline

pengamatan pada kondisi baseline yaitu melaksanakan pembelajaran tanda baca dengan anak diminta untuk menyebutkan jenis tanda baca (. , ! ? -) fungsi tanda baca dan meminta anak untuk melengkapi wacana sederhana dengan penggunaan tanda baca yang tepat. Pelaksanaan kondisi baseline tanpa diberi perlakuan, yang dilakukan sebanyak 6 kali pertemuan, dimulai dari tanggal 24 Maret sampai 31 Maret 2014.

Untuk lebih jelasnya data pemahaman anak terhadap tanda baca dalam kondisi baseline dapat dilihat pada grafik berikut:



Grafik 1. Pemahaman Tanda Baca Siswa x Pada Kondisi Baseline

b. Kondisi *Intervensi*Grafik 2. Pemahaman Tanda Baca Dalam Kondisi *Intervensi*

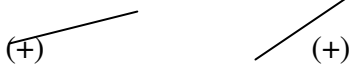
B. Analisa Data

Pada penelitian ini data dianalisis dengan analisis dalam kondisi dan antar kondisi, hasil data dalam kondisi dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini:

kondisi	A	B
1. panjang kondisi	6	11
2. estimasi kecenderungan arah	(+)	(+)
3. kecenderungan stabilitas	33,3% (tidak stabil)	45,4% (tidak stabil)
4. jejak data	(+) (-) (=)	(+) (-) (=)
5. Level Stabilitas dan Rentang	Variabel 26,6 - 40	variabel 46,6 - 93
6. level perubahan	40 - 26,6 (13,4)	93 - 46,6 (46,4)

Tabel 1 rangkuman analisis dalam kondisi

Rangkuman analisis antar kondisi pada penelitian ini dirangkum pada tabel 2 berikut ini:

kondisi	B / A (2 :1)
1. Jumlah variabel yang diubah	1
2. perubahan dalam kecendrungan arah	
3. perubahan kecendrungan stabilitas	Variabel ke variabel
4. level perubahan	$46,6 - 40 = 6,6$
5. persentase overlope	0%

Tabel 2 rangkuman analisis dalam kondisi

PEMBAHASAN

Dari hasil analisis data dalam kondisi dan hasil analisis antar kondisi terlihat bahwa pada kondisi baseline A, pemahaman tanda baca pada anak kesulitan belajar masih rendah, setelah diberikan perlakuan *intervensi* B pemahaman tanda baca anak menjadi meningkat. Sehingga, hipotesis penelitian yang berbunyi bahwa media CD Interaktif dapat meningkatkan pemahaman tanda baca bagi anak kesulitan belajar x di SD N 01 Alang Lawas diterima (H_a diterima).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, yang dilaksanakan di SDN 01 Alang Lawas Padang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman tanda baca melalui CD Interaktif bagi anak kesulitan belajar. Pada kondisi baseline, dilakukan tes dan pengamatan sebanyak enam kali pertemuan, dan kemampuan anak masih rendah. Setelah diberi perlakuan melalui media CD Interaktif pemahaman tanda baca anak meningkat sampai persentase 93%. Berdasarkan uraian dari hasil pengamatan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pemahaman tanda baca dalam menulis bagi anak kesulitan belajar x di kelas IV SD N 01 Alang Lawas Padang dapat ditingkatkan melalui media CD Interaktif.

SARAN

Berhubungan telah terselesaikannya penelitian ini, maka untuk mengoptimalkan pemanfaatan hasil penelitian di lapangan, maka ada beberapa saran yang dapat disampaikan, yaitu sebagai berikut: 1) Bagi guru, dapat dijadikan sebagai masukan dan perbandingan untuk membantu anak yang mengalami kesulitan dalam

pemahaman tanda baca, 2) Bagi peneliti dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti sebagai calon guru pendidikan luar biasa. 3) Mahasiswa/ i sebagai informasi dan bahan acuan untuk menambah pemahaman tentang anak yang mengalami permasalahan dalam pemahaman tanda baca.

DAFTAR RUJUKAN

Gorys Keraf (1970), *Komposisi*. Jakarta: penerbit Nusa Indah

Juang Sunanto (2005), *Pengantar Penelitian Subyek Tunggal*, Criced University Of Tsukuba

Martini Jamaris (2009), *Kesulitan Belajar*, Jakarta Pusat: Yayasan Panamas Murni

Nana Sudjana, Ahmad Rivai, *media pembelajaran*, Bandung: Sinar Baru Algesindo

Rusman, dkk. (2012), *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pers

Sri Anitah, (2008) *Media Pembelajaran*, UNS PRESS

Suharsimi Arikunto, (2010) *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta